

ABSTRAK

Kepuasan kerja pada dasarnya akan merujuk dengan tingkat kepuasan kerja seseorang pegawai terhadap pekerjaannya Cherington (dalam Johan, 2002). Jika suatu individu sudah merasa puas dengan pekerjaannya, maka dalam bekerja akan timbul rasa senang dalam menjalani pekerjaan tersebut. Kepuasan dalam bekerja sebenarnya adalah sifat yang sangat subyektif yang merupakan hasil dari kesimpulan yang didasarkan dengan perbandingan mengenai apa yang diterima karyawan dalam pekerjaannya dibandingkan dengan apa yang di harapkan, di inginkan, dan yang di pikirkan sebagai hal yang pantas untuknya. Ciri-ciri *Agreeableness* selalu merujuk kepada individu yang memiliki sifat selalu patuh atau tunduk dengan peraturan atau orang lain. Menurut McShane & Von Glinow (2010) mengatakan bahwa individu yang memiliki tingkat *Agreeableness* tinggi cenderung selalu mematuhi peraturan yang ada, dan selalu mengikutinya. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 61 subjek dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan di perusahaan X. Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk dapat mengetahui Hubungan antara *Agreeableness* dan Kepuasan Kerja pada Karyawan Swasta Perusahaan X di Surabaya. Teknik pengambilan data menggunakan *total population sample*, dengan skala terdiri dari dua dimensi yaitu kepribadian *agreeableness* dan kepuasan kerja. Skala *agreeableness* memiliki reliabilitas $\alpha = 0.752$ dan reliabilitas skala kepuasan kerja yang dibagi ke dalam 5 aspek, *nature of work* $\alpha = 0.689$, *pay* $\alpha = 0.596$, *promotion* $\alpha = 0.485$, *coworkers* $\alpha = 0.800$. *supervision* $\alpha = 0.727$. Hasil dari uji hipotesis antara kepribadian *agreeableness* dan kepuasan kerja menunjukkan tidak adanya hubungan positif antara kedua variabel $\{r = 0.101$ dengan $p = 0.220\}$.

Kata Kunci: *agreeableness*, kepuasan kerja, karyawan.